Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Di SD IT Tahfidz Annur Al-Fatih

Siti Fadillah Wadjedi[1], Jesi Alexander Alim[2], Zetra Hainul Putra[3]
[1]Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Riau, siti.fadillah7487@grad.unri.ac.id
[2]Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Riau, jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id
[3]Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Riau, zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto dan melibatkan 20 siswa kelas II SD IT Tahfidz Annur Al-Fatih Pekanbaru. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket, sedangkan data hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh melalui tes. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil analisis menunjukkan nilai F sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,019 (< 0,05), sehingga model regresi signifikan secara statistik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa motivasi belajar menjelaskan 26,9% variasi hasil belajar Bahasa Indonesia pada sampel penelitian, sedangkan 73,1% variasi lainnya berada di luar model. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh statistik yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada sampel penelitian. Karena penelitian menggunakan desain ex post facto dan melibatkan satu kelompok siswa pada konteks sekolah tertentu, hasil penelitian tidak dimaksudkan sebagai bukti hubungan sebab-akibat yang bersifat mutlak atau untuk digeneralisasikan secara luas.

Kata kunci: *motivasi belajar; hasil belajar; Bahasa Indonesia; sekolah dasar; ex post facto.*

Abstract

Learning motivation is an internal factor associated with students' engagement in learning and academic achievement. This study aimed to analyze the effect of learning motivation on Indonesian language learning outcomes among second-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach with an ex post facto design and involved 20 second-grade students at SD IT Tahfidz Annur Al-Fatih Pekanbaru. Learning motivation data were collected using a questionnaire, while Indonesian language learning outcomes were obtained through a test. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed an F value of 6.634 with a significance value of 0.019 (< 0.05), indicating that the regression model was statistically significant. The coefficient of determination (R^2) was 0.269, indicating that learning motivation explained 26.9% of the variance in Indonesian language learning outcomes in the study sample, while 73.1% of the variance was outside the model. These findings indicate a statistically significant effect of learning motivation on Indonesian language learning outcomes within the observed sample. Because the study used an ex post facto design and involved students from a specific school context, the findings should not be interpreted as definitive causal evidence or broadly generalized.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords: *learning motivation; learning outcomes; Indonesian language; elementary school; ex post facto research.*

Corresponding Author:
Siti Fadillah Wadjedi
Universitas Riau, siti.fadillah7487@grad.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting pada jenjang sekolah dasar karena pembelajarannya berkaitan dengan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa menjadi dasar bagi siswa untuk memahami informasi, menyampaikan gagasan, serta mengikuti pembelajaran pada berbagai bidang. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan Sitompul et al. (2024) melaporkan peningkatan hasil belajar setelah penggunaan video animasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia perlu dipahami dalam kaitannya dengan proses dan faktor yang mendukung keterlibatan siswa.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Salah satu faktor internal yang penting adalah motivasi belajar. Motivasi dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, menyelesaikan tugas, serta mempertahankan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Alim et al. (2021) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan Realistic Mathematics Education dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Alim et al. (2024) juga mengkaji motivasi dan hasil belajar secara kuantitatif, sedangkan Safitri et al. (2023) menunjukkan pentingnya faktor psikologis siswa dalam kaitannya dengan kemampuan belajar.

Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar juga telah dilaporkan dalam berbagai penelitian. Prakoso et al. (2019) menemukan bahwa motivasi belajar bersama kemampuan membaca dan menulis berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Saptadi et al. (2022) melaporkan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan Setiady et al. (2023) mengkaji hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan serupa juga terlihat pada penelitian Azzahra et al. (2024), Bait et al. (2026), dan Agrifina et al. (2024) yang sama-sama menempatkan motivasi sebagai variabel yang berkaitan dengan pencapaian belajar siswa. Dengan demikian, penelitian tentang motivasi dan hasil belajar memiliki dasar empiris yang cukup luas, meskipun konteks mata pelajaran, tingkat kelas, dan karakteristik sampelnya berbeda.

Meskipun demikian, konteks siswa kelas II sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus. Siswa kelas rendah memiliki karakteristik perkembangan dan kemampuan memahami instrumen yang berbeda dengan siswa kelas tinggi. Oleh karena itu, pengukuran motivasi belajar perlu menggunakan pernyataan yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hermita et al. (2022) menunjukkan penggunaan instrumen untuk

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

memahami persepsi guru sekolah dasar, sementara Putra et al. (2021) serta Alim et al. (2021) menggunakan pendekatan Rasch dalam pengembangan dan analisis instrumen. Penelitian Widyanthi et al. (2023) juga memperlihatkan pentingnya penggunaan konteks yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Indrawati et al. (2024), Mulyani et al. (2024), Agustin et al. (2024), dan Marlini et al. (2025) menunjukkan bahwa karakteristik kelas, model pembelajaran, media, serta bahan ajar dapat berkaitan dengan capaian belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II sekolah dasar. Motivasi belajar ditempatkan sebagai variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat (Y). Data motivasi belajar diperoleh melalui angket, sedangkan hasil belajar diperoleh melalui tes. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui signifikansi pengaruh statistik motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan kuesioner dan tes untuk mengukur motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar (Cendrawati et al., 2020; Sani & Mustika, 2024; Nisa et al., 2025; Darmawan et al., 2026).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Desain tersebut digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap responden, melainkan menganalisis variasi hasil belajar berdasarkan data motivasi belajar yang telah diukur. Penggunaan desain kuantitatif tanpa perlakuan langsung juga ditemukan pada penelitian hubungan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia oleh Prakoso et al. (2019), Saptadi et al. (2022), dan Bait et al. (2026).

Penelitian dilaksanakan di SD IT Tahfidz Annur Al-Fatih Pekanbaru. Subjek penelitian adalah siswa kelas II dengan jumlah 20 siswa. Apabila seluruh siswa kelas II dijadikan responden, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diposisikan sebagai sampling jenuh karena seluruh anggota populasi terjangkau menjadi sampel penelitian. Penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat (Y). Motivasi belajar diukur menggunakan angket yang terdiri atas 20 pernyataan dengan bahasa sederhana dan empat pilihan respons. Setiap respons diberi skor dan seluruh skor dijumlahkan untuk memperoleh skor motivasi belajar setiap siswa. Penggunaan angket untuk mengukur motivasi juga digunakan dalam penelitian Alim et al. (2021), Hermita et al. (2022), dan Azzahra et al. (2024).

Hasil belajar Bahasa Indonesia diukur menggunakan tes yang terdiri atas 20 soal. Soal disusun berdasarkan materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari siswa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Jawaban benar diberi skor, sedangkan jawaban salah tidak memperoleh skor. Skor kemudian dikonversikan menjadi nilai hasil belajar Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian perlu dipastikan valid dan reliabel sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Oleh karena itu, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen harus dilaporkan berdasarkan hasil pengujian yang benar-benar dilakukan. Pada naskah ini, angka hasil uji validitas dan reliabilitas tidak ditambahkan karena tidak tersedia pada dokumen sumber. Penggunaan analisis instrumen yang sistematis juga menjadi perhatian dalam penelitian Alim et al. (2021) dan Putra et al. (2021).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS. Analisis inferensial menggunakan regresi linear sederhana. Pengujian model dilakukan melalui uji F/ANOVA, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar. Pengujian koefisien regresi dilakukan pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Hasil uji normalitas, linearitas, dan koefisien regresi perlu dilaporkan apabila analisis tersebut benar-benar dilakukan pada data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model yang memasukkan motivasi belajar sebagai prediktor terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki nilai F sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,019. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga model regresi dinyatakan signifikan secara statistik pada sampel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA/Signifikansi Model Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	562,970	1	562,970	6,634	0,019
Residual	1527,580	18	84,866		
Total	2090,550	19			

Catatan: Dependent Variable = hasil belajar Bahasa Indonesia (Y); Predictor = motivasi belajar (X).

Berdasarkan Tabel 1, nilai F sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,019 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat pengaruh statistik motivasi belajar terhadap variasi hasil belajar Bahasa Indonesia pada 20 siswa yang menjadi sampel penelitian. Temuan ini perlu ditafsirkan sesuai dengan desain ex post facto, sehingga hasil tersebut tidak diposisikan sebagai bukti sebab-akibat yang bersifat mutlak.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa motivasi belajar menjelaskan 26,9% variasi hasil belajar Bahasa Indonesia dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 73,1% variasi hasil belajar berada di luar model dan dapat berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berkaitan secara statistik dengan hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menjelaskan variasi hasil belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh statistik yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Temuan ini sejalan dengan Saptadi et al. (2022), Prakoso et al. (2019), dan Setiady et al. (2023) yang melaporkan keterkaitan motivasi dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat dibaca bersama temuan Azzahra et al. (2024) dan Bait et al. (2026) yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan motivasi dan capaian belajar. Pada konteks yang lebih luas, Agrifina et al. (2024), Cendrawati et al. (2020), dan Sani dan Mustika (2024) menunjukkan bahwa faktor internal dan proses pembelajaran dapat berkaitan dengan capaian belajar siswa.

Secara konseptual, motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran dan mempertahankan usaha ketika menghadapi tugas. Alim et al.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(2024) menunjukkan bahwa motivasi dapat dianalisis bersama hasil belajar dalam pembelajaran sekolah dasar. Penelitian Alim et al. (2021) juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang dirancang secara kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian Lestari et al. (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar, sedangkan Sitompul et al. (2024) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media video animasi. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan kondisi pembelajaran.

Besarnya R^2 sebesar 0,269 menunjukkan bahwa hubungan statistik yang ditemukan tidak berarti bahwa motivasi belajar menjelaskan seluruh pencapaian hasil belajar. Sebanyak 73,1% variasi berada di luar model penelitian. Dengan demikian, faktor lain yang tidak diteliti juga mungkin berkaitan dengan hasil belajar, misalnya karakteristik siswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan faktor sekolah. Penelitian Iranti et al. (2024) menempatkan kompetensi guru dan motivasi sebagai faktor yang berkaitan dengan hasil belajar, sedangkan Azmi et al. (2024) menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga juga dapat berkaitan dengan minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini memiliki konteks yang spesifik karena melibatkan 20 siswa kelas II pada satu sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih tepat dipahami sebagai temuan pada sampel yang diteliti. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan beberapa sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai keterkaitan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah. Hal tersebut penting karena penelitian terdahulu menunjukkan variasi konteks, ukuran sampel, instrumen, dan mata pelajaran, seperti pada penelitian Widyanthi et al. (2023), Mulyani et al. (2024), dan Marlini et al. (2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 siswa kelas II SD IT Tahfidz Annur Al-Fatih Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh statistik yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam model penelitian. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,019 (< 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa motivasi belajar menjelaskan 26,9% variasi hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan 73,1% variasi lainnya berada di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu variabel yang berkaitan dengan variasi hasil belajar Bahasa Indonesia pada sampel penelitian. Karena penelitian menggunakan desain ex post facto dengan sampel terbatas pada satu sekolah, hasilnya perlu ditafsirkan secara kontekstual dan tidak diposisikan sebagai bukti hubungan sebab-akibat yang mutlak.

DAFTAR PUSTAKA

Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 12(2), 414–431*. https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431.

Agustin, E. M., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). *Pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IV SD Negeri 013 Petai Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Pendas:*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 660–667. https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.18886.

Alim, J. A., Asih, S. R., & Putra, Z. H. (2024). *The effectiveness of realistic mathematics education to enhance elementary students' learning outcomes and motivation. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13(6), 242–251*. https://doi.org/10.33578/jpfkip-v13i6.p242-251.

Alim, J. A., Hermita, N., Alim, M. L., Wijaya, T. T., & Pereira, J. (2021). *Developing a math textbook using realistic mathematics education approach to increase elementary students' learning motivation. Jurnal Prima Edukasia, 9(2), 193–201*. https://doi.org/10.21831/jpe.v9i2.39393.

Alim, J. A., Hermita, N., Safitri, N., Wijaya, T. T., Putra, Z. H., Pereira, J., & Lesmana Alim, M. (2021). *Item analysis using Rasch model on geometry for grade 1. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 13(2), 321–330*. https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i2.697.

Azmi, I., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). *Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Terpadu Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai.*

Azzahra, P. M., Nurhaedah, N., & Yusuf, F. (2024). *The relationship between learning motivation and elementary school students' learning outcomes in the higher grade Indonesian language subject in Pangkep Regency. Pinisi Journal of Education.*

Bait, R. N., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2026). *Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 72 Buton. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2)*. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53884.

Cendrawati, L., Wahyudin, A., & Handoyo, E. (2020). *The implementation of problem solving-based scientific learning to improve motivation and learning outcomes of class IV elementary school students. Journal of Primary Education, 9(1)*, 66–71. https://doi.org/10.15294/jpe.v11i1.36048.

Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026). *Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12(1)*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11442.

Hermita, N., Putra, Z. H., Alim, J. A., Wijaya, T. T., Anggoro, S., & Diniya, D. (2022). *Elementary teachers' perceptions on Genially learning media using item response theory (IRT). Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 4(2)*, 1–20. https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i2.14757.

Indrawati, S., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). *Penerapan model pembelajaran langsung berbantuan kantong bilangan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD Negeri 004 Sungai Rambai Kabupaten Kuantan Singingi. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(1)*, 228–240.

Iranti, A. D., Yani, Y., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). *Kemampuan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN 008 Dundangan. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(1),* 212–219. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7795.

Lestari, L., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2025). *Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI B SDN 67 Pekanbaru. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4)*. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34276.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Marlini, S., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2025). Development of geometry teaching materials based on RME in the context of the perahu baganduang tradition. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 14(6), 970–983. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v14i6.970-983.

Mulyani, E., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). Pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun ruang pada siswa kelas II SD Witama Nasional Plus Pekanbaru. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(1), 262–269.

Nisa, M. W., Ramadhani, R., Sholikhah, T., & Suttrisno. (2025). Upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Journal of Education Research and Learning Innovation, 1(3). https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i3.11.

Prakoso, T. B., Rustono, R., & Purwanti, E. (2019). The effects of reading test, writing skills and learning motivation toward learning outcome of Bahasa Indonesia subject in students in primary school. Journal of Primary Education, 8(1), 1–9. https://doi.org/10.15294/jpe.v8i1.24623.

Putra, Z. H., Hermita, N., & Alim, J. A. (2021). Analisis pengetahuan matematika, didaktika, dan teknologi calon guru sekolah dasar menggunakan Rasch model. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 10(3).

Safitri, N., Putra, Z. H., & Alim, J. A. (2023). The relationship between self-efficacy and computational thinking skills of fifth grade elementary school students. Jurnal Elemen, 9(2), 424–439. https://doi.org/10.29408/jel.v9i2.12299.

Sani, T., & Mustika, D. (2024). The influence of self-confidence and interest in learning on natural and social science learning outcomes of elementary school students. ELSE (Elementary School Education Journal), 8(3). https://doi.org/10.30651/else.v8i3.24424.

Saptadi, F. A., Saputra, F., & Tirawati, K. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Kansasi, 7(2).

Setiady, R., Riyadi, A. R., & Rengganis, I. (2023). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(3). https://doi.org/10.17509/jpgsd.v8i3.68801.

Sitompul, I. R., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). Pengaruh penerapan video animasi pada materi memelihara kesehatan organ pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Assalam Bangkinang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 668–674. https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.18885.

Widyanthi, A., Fatmawilda, F., Putra, Z. H., & Alim, J. A. (2023). Learning statistics using realistic mathematics education: A case of fifth-grade students of elementary school. Journal of Teaching and Learning in Elementary Education, 6(2), 185–190. https://doi.org/10.33578/jtlee.v6i2.8043.